

EDISI : SENIN, 6 JULI 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juni 2020) : 4,25%
 Inflasi (Juni 2020) : 0,18% (mom) (1,96% yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 130,54 Miliar
 (per Mei 2020)
 Rupiah/Dollar AS : Rp14.566  -0,34%
 (Kurs JISDOR pada 3 Juli 2020)

STOCK MARKET

3 JULI 2020

IHSG : **4.973,79 (+0,14%)**
 Volume Transaksi : 6,739 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,148 Triliun
 Beli Asing : Rp 1,414 Triliun
 Jual Asing : Rp 1,321 Triliun

BOND MARKET

3 JULI 2020

Ind Bond Index : **284,4786**  +0,04%
 Gov Bond Index : 278,7570  +0,04%
 Corp Bond Index : 313,1007  +0,02%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	JUMAT 3/7/2020 (%)	KAMIS 2/7/2020 (%)
4,95	FR0081	6,5200	6,5231
10,21	FR0082	7,1936	7,1878
14,96	FR0080	7,6059	7,6063
19,80	FR0083	7,6466	7,6391

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 3 JULI 2020

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,00%
	-0,20%	-0,20%	
	Saham Agresif	IRDSH	+0,11%
Saham Agresif	+0,00%	-0,11%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,10%
	-0,01%	-0,11%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,09%
	+0,02%	-0,07%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,08%
	-0,05%	+0,03%	
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,01%
	+0,07%	+0,06%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,03%
	+0,06%	+0,03%	
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,04%
	-0,01%	+0,03%	
PNM Dana SBN II	+0,00%	IRDPT	-0,03%
	+0,03%	+0,03%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,03%
	+0,09%	+0,06%	
	+0,06%	+0,03%	
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
	+0,01%	+0,01%	
	PNM Dana Tunai	IRDPU	+0,00%
	+0,01%	+0,01%	
	PNM Falah 2	IRDPU	+0,00%
	+0,01%	+0,01%	
	PNM Faaza	IRDPU	+0,00%
	+0,01%	+0,01%	
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	-0,01%
	+0,00%	+0,01%	
PNM Likuid	IRDPU	+0,01%	
+0,02%	+0,01%		

Spotlight News

- Tahun ini, status Indonesia bisa kembali lagi menjadi negara berpenghasilan menengah rendah akibat pandemi Covid-19. Ketimpangan pendapatan juga berpotensi melebar.
- Menteri BUMN memprediksi setoran dividen BUMN ke pemerintah pada tahun depan akan menurun drastis menjadi hanya Rp10-15 triliun atau setara dengan 25% dari target tahun ini sebesar Rp43 triliun
- Goldman Sachs menurunkan proyeksi ekonomi AS terkontraksi 4,6% untuk tahun 2020. Direvisi turun juga perkiraan ekonomi AS untuk kuartal berjalan. Ekonomi diperkirakan akan kembali ke jalurnya pada September
- Kementerian BUMN bakal mengkonsolidasikan perusahaan dana pensiun (dapen) yang terafiliasi dengan perusahaan pelat merah.
- Sepanjang semester I-2020, kinerja rata-rata reksa dana saham masih menurun 11,34%. Namun, secara bulanan di Juni, kinerja rata-rata reksa dana saham tumbuh 3,72%.
- Investor asing masih mencatat net sell dalam sepekan terakhir sebesar Rp1,59 triliun. Ketidakpastian akibat pandemi membuat asing masih berpotensi meninggalkan pasar saham domestik.

Economy

1. Pekerjaan Rumah Memacu Kelas Menengah

Selain mendorong konsumsi, pertumbuhan kelas menengah akan memacu pendapatan negara. Semakin banyak penduduk naik kelas secara ekonomi, maka setoran pajak akan meningkat. Basis pajak pun akan meluas. Untuk itu, Indonesia perlu menggenjot populasi penduduk kelas menengah yang diarahkan ke luar Jawa melalui perbaikan gap produktivitas dan penciptaan lapangan usaha bernilai tambah tinggi. (Kompas)

2. Status RI Bisa Turun Kembali Jadi Negara Berpenghasilan Menengah Rendah

Tahun ini, status Indonesia bisa kembali lagi menjadi negara berpenghasilan menengah rendah akibat pandemi Covid-19. Ketimpangan pendapatan juga berpotensi melebar. Indonesia tetap perlu memitigasi potensi melebarnya ketimpangan. Per 1 Juli 2020, Bank Dunia mengklasifikasikan Indonesia sebagai negara berpenghasilan menengah tinggi (upper middle income) dari sebelumnya negara berpendapatan menengah rendah (lower middle income). (Kompas)

3. BI Terlampau Optimistis

Bank Indonesia mematok target pertumbuhan ekonomi yang cukup optimistis sepanjang tahun ini, kendati sejumlah lembaga memprediksi ekonomi akan terjerambap cukup dalam akibat pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

4. Liberalisasi Dagang Dibatasi Kuota

Penetapan tarif preferensi atas delapan kelompok barang impor dari Australia yang masuk dalam cakupan Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA) dibatasi berdasarkan kuota. (Bisnis Indonesia)

5. Konsumen Kian Pesimistis

Konsumen terlihat semakin pesimistis pada bulan Juni 2020. Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK) pada bulan lalu tercatat sebesar 72,6 atau turun 3,6% mom dari bulan sebelumnya yang sebesar 75,3 atau level terendah bahkan sejak Juli 2008 dan menunjukkan kalau dampak Covid-19 sangat masif terhadap optimisme konsumen. (Kontan)

6. Setor BUMN 2021 Diprediksi Merosot Tajam

Menteri BUMN memprediksi setoran dividen BUMN ke pemerintah pada tahun depan akan menurun drastis menjadi hanya Rp10-15 triliun atau setara dengan 25% dari taret tahun ini sebesar Rp43 triliun. (Kontan)

7. BI : Indonesia Tidak Menuju Resesi

Bank Indonesia (BI) optimistis perekonomian Indonesia tidak mengalami resesi pada tahun ini, meskipun tekanan pandemi Covid-19 masih terus belangsung. Optimisme ini didasarkan pada sejumlah indikator, seperti perdagangan global dan ekspektasi masyarakat yang mulai menunjukkan tanda perbaikan. (Investor Daily)

Global

1. Meneropong Pemulihan Pasar Tenaga Kerja Global

Dampak pandemi terhadap pasar tenaga kerja global lebih buruk dari yang diperkirakan sebelumnya. Organisasi Buruh Internasional (ILO) memproyeksikan pasar tenaga kerja belum akan sepenuhnya pulih pada paruh kedua tahun ini. (Bisnis Indonesia)

2. Ekonomi AS Terkontraksi 4,6% pada 2020

Goldman Sachs Group menurunkan proyeksi ekonomi Amerika Serikat terkontraksi 4,6% untuk tahun 2020. Direvisi turun juga perkiraan ekonomi AS untuk kuartal berjalan. Ekonomi diperkirakan akan kembali ke jalurnya pada September setelah beberapa negara bagian memberlakukan pembatasan baru untuk memerangi penyebaran baru virus Corona (Covid-19).. (Bisnis Indonesia)

3. Nasib Utang Argentina di Ujung Tanduk

Argentina segera mengumumkan proposal baru terkait restrukturisasi utang senilai US\$65 miliar. Penawaran baru akan diumumkan setelah serangkaian negosiasi dengan beberapa pemegang obligasi utama gagal. Sejak gagal membayar kupon obligasi pada 22 Mei 2020, Argentina tercatat sudah gagal bayar utang sembilan kali sejak negara itu merdeka.. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Sektor Properti Belum Tentu Tergerak

Para pengembang masih kesulitan merealisasikan akad kredit pemilikan rumah (KPR) untuk rumah bersubsidi di bank pelaksana sehingga menghambat konsumen masyarakat berpenghasilan rendah memperoleh rumah. (Kompas)

2. Harga Melemah, Pengusaha Batubara Siap Pangkas Produksi

Pelemahan harga batubara membuat produsen batubara di Indonesia berencana memangkas produksi rata-rata 15%-20% tahun ini. Harga batubara kembali turun menyusul melemahnya permintaan batubara dari India dan China, dua negara pengimpor utama batubara Indonesia. Bulan ini, harga batubara 52,98 dollar AS per ton atau merosot dibandingkan pada Mei 2020. (Kompas)

3. Energi Terbarukan Terus Dikembangkan

Dampak pandemi Covid-19 yang menyebabkan harga energi fosil, seperti minyak dan batubara, merosot tak boleh menghalangi pengembangan energi terbarukan. Situasi ini diperkirakan sementara dan harga minyak ataupun batubara dapat kembali naik apabila permintaan energi pulih. Karena itu, target bauran energi terbarukan tetap harus dilaksanakan secara konsisten. (Kompas)

4. 'Sayap Patah' Maskapai

Masa depan maskapai penerbangan masih tak menentu kendati telah diizinkan mengangkut penumpang sejak Mei lalu. Sepinya penjualan tiket memaksa maskapai untuk berhemat, salah satunya dengan merampingkan jumlah karyawan. (Bisnis Indonesia)

5. Produksi Batu Bara Membeludak

Kementerian ESDM didesak segera mengendalikan produksi batu bara yang cenderung meningkat seiring dengan tren penurunan harga batubara kendati permintaan cenderung menurun akibat pandemi Covid-19. Harga Batubara Acuan (HBA) bulan Juli melanjutkan tren penurunan. HBA Juli dipatok sebesar US\$ 52,16 per ton atau turun tipis US\$ 0,82 per ton dari HBA Juni US\$ 52,98 per ton. (Bisnis Indonesia/Kontan)

6. Holding Dapen BUMN Akan Dibentuk

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bakal mengkonsolidasikan perusahaan dana pensiun (dapen) yang terafiliasi dengan perusahaan pelat merah. Menteri BUMN Erick Thohir menyatakan langkah itu sebagai pembelajaran dari kasus korupsi PT Asuransi Jiwasraya (Persero). (Kontan)

7. Prospek Bisnis Alat Berat Masih Tersendat Tahun Ini

Prospek bisnis alat berat masih redup di semester kedua 2020. Pelaku bisnis melihat fase new normal tak serta merta menumbuhkan permintaan alat berat dalam negeri. Diproyeksikan produksi di sepanjang tahun ini menurun 62% dibandingkan produksi tahun lalu. Dengan realisasi produksi 6.060 unit pada 2019, maka produksi pada tahun ini berpotensi hanya 2.302 unit. (Kontan)

8. Likuiditas Bank Belum Aman

Meski pertumbuhan dana pihak ketiga perbankan secara umum tergolong stabil tetapi kondisi itu belum dapat dijadikan acuan bagi kecukupan likuiditas, terutama dalam kebutuhan jangka pendek yang terus tertekan akibat restrukturisasi kredit. Bank dinilai masih sangat membutuhkan implementasi bantuan likuiditas dari bank jangkar. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Kinerja Reksa Dana Saham Mulai Tumbuh

Sepanjang semester I-2020, kinerja rata-rata reksa dana saham masih menurun 11,34%. Namun, secara bulanan di Juni, kinerja rata-rata reksa dana saham tumbuh 3,72%. Sejumlah reksa dana saham berhasil mencetak kinerja lebih unggul di atas rata-rata kinerja reksa dana saham. (Kontan)

2. IHSG Mencetak Performa Terburuk di Asia

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) masih berada di zona merah sepanjang enam bulan pertama 2020. Sejak awal tahun hingga kemarin, IHSG terkoreksi sebesar 21,99%. Dengan demikian, IHSG menjadi indeks saham dengan kinerja paling buruk sepanjang 2020 di Asia. Meski indeks saham lain juga mencetak kinerja negatif, namun penurunannya tidak sedalam penurunan IHSG. (Kontan)

3. Indeks Obligasi Mencetak Level Tertinggi Sejak Rebound

Pasar obligasi Indonesia bergerak positif seiring menguatnya ekspektasi pemulihan ekonomi di new normal. Hal ini terlihat dari pergerakan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) yang berada di level 284,31 atau tertinggi sejak indeks obligasi ini kembali rebound. Sebelumnya, di akhir Maret lalu, ICBI sempat terjerembab ke 257,81. (Kontan)

4. MI Atur Strategi Siasati Pandemi

Paruh pertama 2020 menjadi periode yang kelabu bagi hampir seluruh industri, termasuk industri investasi kolektif. Industri reksa dana sempat terpukul, meski mulai bangkit jelang paruh kedua. (Bisnis Indonesia)

5. Aksi Jual Asing Bisa Berlanjut

Meski pada perdagangan akhir pekan lalu mencatatkan net buying Rp93,4 miliar, namun investor asing masih mencatat net sell dalam sepekan terakhir sebesar Rp1,59 triliun. Ketidakpastian akibat pandemi membuat asing masih berpotensi meninggalkan pasar saham domestik. (Kontan)

6. Laris Manis, Pemerintah Akan Kerek Target ORI017

Obligasi ritel Indonesia (ORI) seri ORI017 laris manis diburu investor. Bahkan, penjualan surat utang dengan kupon 6,4% ini mencapai Rp11,77 triliun atau melebihi target pemerintah Rp10 triliun menjelang penutupan penawaran. Tingginya animo investor mendorong pemerintah akan menaikkan target jumlah penawaran. (Kontan)

Corporate

1. Penguatan Modal Bank Mayapada Berlanjut

PT Bank Mayapada Internasional Tbk. terus memacu permodalan untuk mengantisipasi dampak terburuk dari Covid-19. Terkini bank milik taipan Dato Sri Tahir itu menyuntikan dana Rp750 miliar. (Bisnis Indonesia)

2. WSKT Tunggu Pembayaran Piutang & Dorong Divestasi

PT Waskita Karya (Persero) Tbk. menyusun sejumlah strategi dari penagihan piutang, divestasi tol, hingga permohonan tambahan suntikan modal negara untuk melonggarkan tekanan liabilitas dan mempertebal likuiditas perseroan. (Bisnis Indonesia)

3. Liabilitas GIAA Membengkak

Selain membukukan rugi bersih US\$120,16 juta, total liabilitas PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. membengkak 131,63 persen menjadi lebih dari US\$8 miliar pada kuartal I/2020. Pendapatan usaha Garuda Indonesia tercatat senilai US\$768,12 juta. Nilai itu turun 43,15% year on year (yoy) dari sebelumnya US\$1,09 miliar. (Bisnis Indonesia)

4. Berharap Remedi dari Divestasi

Divestasi menjadi panacea bagi sejumlah emiten Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk mendatangkan dana segar guna bertahan di tengah pandemi. Emiten BUMN karya fokus pada aksi korporasi divestasi pada tahun ini.. (Bisnis Indonesia)